

PENGARUH MOTIVASI DAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA SISWA SMK AL-AZHAR BATAM)

Niken Rinjani¹, Firdaus Hamta², Rizki Eka Putra³

¹ Universitas Riau Kepulauan, Batam, nikenrinjani@gmail.com

² Universitas Riau Kepulauan, Batam, firdaus.hamta@yahoo.co.id

³ Universitas Riau Kepulauan, Batam, rizkiekaputra@gmail.com

ABSTRACT

In a theoretical perspective, education is often understood and interpreted by diverse people, depending on their respective viewpoints and theories held. The differences of interpretation in the context of academic education is something that is commonplace, even to further enrich the human thinking and beneficial to the development of the theory itself.

Motivation to learn itself as the driving force of the student / students can lead to learning and provide direction on learning activities, so that the desired goal by studying subjects that can be achieved, and the process will stimulate the learning process will tend to be more prepared and diligent in learning.

In this study, entitled Effect of Motivation and Learning Methods Against Achievement in Accounting at SMK Al-Azhar Batam. The result is a table coefficient sig. Obtained 0.159 >0.05, thus the motivation to learn not significantly affect the achievement of vocational study accounting at Al-Azhar Batam. From table coefficient obtained sig. 0000 where sig <0.05, thus learning method significantly affect learning achievement in vocational accounting Al-Azhar Batam. Of the value in the table obtained sig 0.000, meaning that the value of sig below 0.05. And thus, learning motivation and learning methods have a significant effect on the achievement of vocational students study accounting at Al-Azhar Batam.

Keywords: Motivation, Learning Method and Learning Achievement in Accounting

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dikembangkan merupakan amanat yang tercantum dalam UUD 1945 dan UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, yaitu pendidikan yang menjadi media untuk mewujudkan suasana belajar dan proses. Salah satu bentuk profesi dalam pendidikan di Indonesia adalah Akuntansi (Akuntan). Menurut Suwardjono (2005) pengetahuan terhadap ilmu akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di perguruan tinggi. Sekolah kejuruan maupun di perguruan tinggi itu sendiri memiliki peran penting dalam menggali,

menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik. Maka faktor yang menentukan prestasi siswa/mahasiswa sangat penting untuk menjadi perhatian pada insan pendidikan di Indonesia.

Diantara faktor penentu dari prestasi siswa/mahasiswa tersebut adalah motivasi, yang merupakan salah satu pendorong manusia dalam melakukan aktifitas atau kegiatan, rendahnya motivasi akan mempengaruhi minat akitifitas dan prestasi manusia pada umumnya, begitupun yang terjadi pada proses belajar mahasiswa. Jika motivasinya rendah maka prestasinya dapat berakibat negatif dan jika motivasi belajarnya tinggi maka dapat menunjang prestasinya.

Dijajaran tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dan

perguruan tinggi, menurut Tu'u (2004:78) bahwa banyaknya pengetahuan yang dimiliki atas suatu bidang studi pada jenjang pendidikan sebelumnya dapat dilihat dari jurusan asal pada SMA atau SMK. Bagi mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS dan akuntansi di SMK akan lebih banyak mengetahui seluk beluk akuntansi dibandingkan dengan calon mahasiswa yang dulunya berasal dari jurusan IPA, Bahasa, dan jurusan selain akuntansi di SMK. Apabila siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar itu sendiri sebagai daya penggerak siswa/mahasiswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai, dan prosesnya akan merangsang proses belajar mengajar yang cenderung lebih akan siap dan tekun dalam belajar. Di keilmuan kejuruan pada sekolah SMK salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan Pengantar Akuntansi (dasar-dasar Akuntansi). Sedangkan faktor lain yang memiliki daya dorong dalam prestasi siswa SMK adalah unsur lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pertama yang dapat mempengaruhi kepada individu dibandingkan dengan lingkungan sekunder yang ikatannya agak longgar. Karena unsur keluarga merupakan hubungan langsung cara orang tua mendidik terhadap anaknya. Dan dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Pemilihan dan penggunaan variasi metode mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran Kompetensi Keahlian Akuntansi yang sedang dipelajari. Semakin baik daya serap

siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dapat dicapai.

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan keterampilan apabila kelak terjun dalam dunia kerja maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan mutu siswa lulusan SMK, dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru, orang tua, dan siswa sendiri. Ketiga elemen ini sangat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan mutu siswa, yang pada akhirnya akan berimbas pada peningkatan kualitas pendidikan.

Di SMK Al-Azhar kejuruan akuntansi masih kurang mengadakan variasi metode dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan akuntansi merupakan pelajaran menghitung dan menurut guru mata pelajaran Kompetensi Keahlian Akuntansi, metode yang paling tepat adalah dengan metode ceramah dan latihan, sehingga kurang diperlukan variasi dalam kegiatan belajar-mengajar dan pada akhirnya menimbulkan kejenuhan pada siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis melakukan rumusan penelitian pada masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam?
2. Apakah ada pengaruh signifikan metode belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam?
3. Apakah ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan metode belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan metode belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan motivasi belajar dan metode belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam?

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pendidikan

Dalam perspektif teoritik, pendidikan seringkali diartikan dan dimaknai orang secara beragam, bergantung pada sudut pandang masing-masing dan teori yang dipegangnya. Terjadinya perbedaan penafsiran pendidikan dalam konteks akademik merupakan sesuatu yang lumrah, bahkan dapat semakin memperkaya khazanah berfikir manusia dan bermanfaat untuk pengembangan teori itu sendiri. Tetapi untuk kepentingan kebijakan nasional, seyogyanya pendidikan dapat dirumuskan secara jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan pendidikan, sehingga setiap orang dapat mengimplementasikan secara tepat dan benar dalam setiap praktik pendidikan.

Untuk mengetahui definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, kita telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan definisi di atas, ditemukan 3 (tiga) pokok pikiran utama yang terkandung di dalamnya, yaitu: (1) usaha sadar dan terencana; (2) mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya; dan (3) memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman A.M (2010:73) "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan". Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu di mana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut (Oemar Hamalik, 2004: 173).

Tentang motivasi Fudyartanta (2002: 258) menyatakan: Motivasi adalah usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai sesuatu tujuan. Motivasi itu berlaku untuk semua kegiatan termasuk kegiatan belajar. Jadi, jika dikatakan Motivasi Belajar, maksudnya adalah mendorong atau memberi semangat kepada individu yang melakukan kegiatan belajar, agar lebih giat belajar supaya prestasinya meningkat menjadi lebih baik.

Metode Belajar

Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan Wina Sanjaya, (2010:147), metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa menurut Nana Sudjana (2010: 76) mengungkapkan pentingnya penggunaan metode mengajar adalah sebagai berikut: Metode mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar

guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.

Menurut Nurul Ramadhani Makarao, (2009: 52), jenis-jenis Metode Mengajar beberapa jenis metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi adalah sebagai berikut:

Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar

Akuntansi

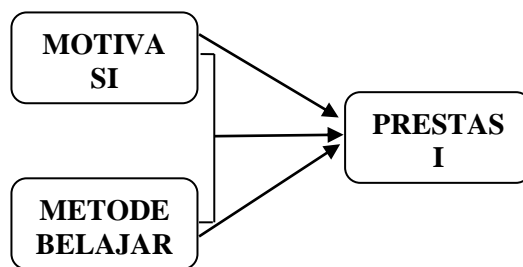
Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) menyatakan yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol,

angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004: 138).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha dari kegiatan belajar dan interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya. Prestasi belajar tersebut dapat dinyatakan dalam simbol, angka, huruf maupun kalimat dalam suatu periode yang telah ditentukan.

Kerangka Pemikiran

Dari uraian dan penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Hipotesis

Dalam penelitian ini, sebagai alternatif jawaban yang dapat dilakukan dalam hipotesa adalah sebagai berikut:

1. H0 :Tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam.
- H1 :Ada pengaruh signifikan motivasi belajar antara

terhadap prestasi akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam.

2. H0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara metode belajar terhadap prestasi akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam.

H1 :Ada pengaruh signifikan motivasi belajar antara terhadap prestasi akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam.

H0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan metode belajar terhadap prestasi akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam.

H1 :Ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan metode belajar terhadap prestasi akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam

III. METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Al-Azhar Batam yang beralamat di Jalan Gunung Bromo No. 1 Baloi, Desa Kampung Pelita Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Sampel

Sebelumnya dilakukan penelitian sebenarnya, maka dilakukan pengujian kuesioner pada 30 siswa SMK Al Azhar Batam kelas XI dan XII.

Kuesioner diberikan kepada responden dan tidak diperbolehkan membawa pulang karena penelitian ini mengukur kemampuan siswa secara langsung. Alasan ini sengaja dibuat agar responden tidak mencari referensi sebagai jawaban sewaktu mengisi kuesionernya.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk melakukan pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis dengan grafik

5. Nilai eigenvalue sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Untuk mendiagnosa dan auto korelasi dalam suatu model

plots.

Dasar analisis:

Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi makan mengindikasikan terdapat heterokedastisitas. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
3. Menganalisis korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi $> 0,90$ maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
4. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk auto korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

Uji Validitas Data

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi sistem informasi akuntansi taraf signifikansi 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika :

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas Data

Ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur misalnya, metode *Anova Hoyt*, *Formula Flanagan*, *Formula Belah Dua Spearman-Brown*, dan metode Test Ulang. Namun metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu

Uji Regresi

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam akuntansi sebagai variabel dependen (terikat) dan motivasi, metode

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai ini merupakan ukuran ketetapan / kecocokan garis regresi yang yang diobservasi atau diteliti. Nilai R^2 dapat diinterpretasikan sebagai sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independen secara sama-sama (simultan) dengan variabel dependen digunakan uji anova atau F-test, sedangkan hubungan

umum untuk uji instrument pengukuran data yaitu metode *Cronbach's Alpha*.

Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel atau tidak jika nilai alpha lebih $> 0,60$. Nilai yang kurang dari 0,60 dianggap

memiliki reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai

No.	Nilai Interval	Kriteria
1	$< 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 - 0,399$	Rendah
3	$0,40 - 0,599$	Cukup
4	$0,60 - 0,799$	Tinggi
5	$0,80 - 1,00$	Sangat tinggi

nilai 0,70 dapat diterima dan nilai diatas 0,80 dianggap baik. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas berikut ini :

Tabel 3.4 Indeks Koefisien Reliabilitas

penelitian ini adalah prestasi belajar pembelajaran sebagai variabel independen (bebas).

diperoleh dari pendugaan data presentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

Cara pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Asumsi Klasik

a. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.983	.981	.59858	2.123

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai Durbin-Watson diketahui 2.123, yang jika Durbin-Watson diatas 0.05 maka tidak terjadi autokorelasi.

b. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.513	1.279		-.402	.691		
	X1	-.233	.161	-.212	1.449	.159	.030	33.367
	X2	.922	.112	1.199	8.201	.000	.030	33.367

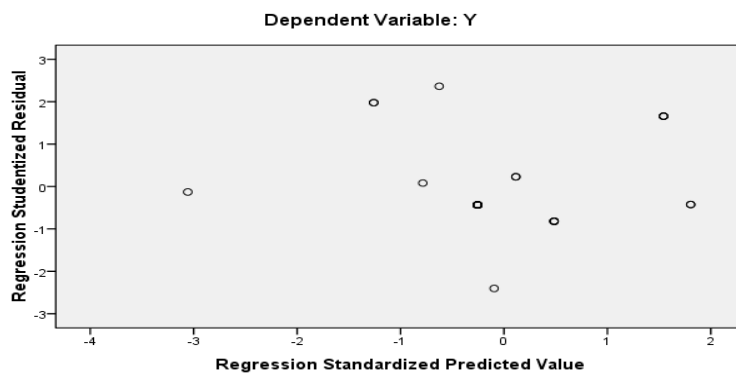
a. Dependent Variable: Y

Tabel diatas diketahui nilai Varians Inflation Factor (VIF) 1.000 atau lebih

kecil dari 10. Maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Heteroskedastisitas

Scatterplot



Pada gambar diatas data (noktah) menyebar disebelah kiri dan kanan di titik nol dan atas maupun bawah serta

tidak membentuk pola tertentu. Maka dengan demikian tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Validitas

a. Uji Validitas Metode Belajar

Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	TOTAL
x1.1 Pearson Correlation	1	.914**	.914**	.510**	.222	.310	.538**	.914**	.577**	.222	.914**	.794**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.239	.096	.002	.000	.001	.239	.000	.000

x2.3	Pearson Correlation	.412'	.800''	1	.551''	.853''	.412'	.538''	.551''	.551''	.800''	.412'	.800''	1.000''	.551''	.412'	.538''	.821''
	Sig. (2-tailed)	.024	.000		.002	.000	.024	.002	.002	.002	.000	.024	.000	.000	.002	.024	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.4	Pearson Correlation	.206	.537''	.551''	1	.601''	.206	.914''	1.000''	1.000''	.537''	.206	.537''	.551''	1.000''	.206	.914''	.779''
	Sig. (2-tailed)	.274	.002	.002		.000	.274	.000	.000	.000	.002	.274	.002	.002	.000	.274	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.5	Pearson Correlation	.525''	.925''	.853''	.601''	1	.525''	.577''	.601''	.601''	.925''	.525''	.925''	.853''	.601''	.525''	.577''	.898''
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.003	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.6	Pearson Correlation	1.000''	.504''	.412'	.206	.525''	1	.222	.206	.206	.504''	1.000''	.504''	.412'	.206	1.000''	.222	.671''
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.024	.274	.003		.239	.274	.274	.005	.000	.005	.024	.274	.000	.239	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.7	Pearson Correlation	.222	.510''	.538''	.914''	.577''	.222	1	.914''	.914''	.510''	.222	.510''	.538''	.914''	.222	1.000''	.762''
	Sig. (2-tailed)	.239	.004	.002	.000	.001	.239		.000	.000	.004	.239	.004	.002	.000	.239	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.8	Pearson Correlation	.206	.537''	.551''	1.000''	.601''	.206	.914''	1	1.000''	.537''	.206	.537''	.551''	1.000''	.206	.914''	.779''
	Sig. (2-tailed)	.274	.002	.002	.000	.000	.274	.000		.000	.002	.274	.002	.002	.000	.274	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.9	Pearson Correlation	.206	.537''	.551''	1.000''	.601''	.206	.914''	1.000''	1	.537''	.206	.537''	.551''	1.000''	.206	.914''	.779''
	Sig. (2-tailed)	.274	.002	.002	.000	.000	.274	.000	.000		.002	.274	.002	.002	.000	.274	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.10	Pearson Correlation	.504''	1.000''	.800''	.537''	.925''	.504''	.510''	.537''	.537''	1	.504''	1.000''	.800''	.537''	.504''	.510''	.866''
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.002	.000	.005	.004	.002	.002		.005	.000	.000	.002	.005	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.11	Pearson Correlation	1.000''	.504''	.412'	.206	.525''	1.000''	.222	.206	.206	.504''	1	.504''	.412'	.206	1.000''	.222	.671''
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.024	.274	.003	.000	.239	.274	.274	.005	.000	.005	.024	.274	.000	.239	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.12	Pearson Correlation	.504''	1.000''	.800''	.537''	.925''	.504''	.510''	.537''	.537''	1.000''	.504''	1	.800''	.537''	.504''	.510''	.866''
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.002	.000	.005	.004	.002	.002	.000	.005		.000	.002	.005	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.13	Pearson Correlation	.412'	.800''	1.000''	.551''	.853''	.412'	.538''	.551''	.551''	.800''	.412'	.800''	1	.551''	.412'	.538''	.821''
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.002	.000	.024	.002	.002	.002	.000	.024	.000		.002	.024	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.14	Pearson Correlation	.206	.537''	.551''	1.000''	.601''	.206	.914''	1.000''	1.000''	.537''	.206	.537''	.551''	1	.206	.914''	.779''
	Sig. (2-tailed)	.274	.002	.002	.000	.000	.274	.000	.000	.000	.002	.274	.002	.002	.000	.274	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.15	Pearson Correlation	1.000''	.504''	.412'	.206	.525''	1.000''	.222	.206	.206	.504''	1.000''	.504''	.412'	.206	1	.222	.671''
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.024	.274	.003	.000	.239	.274	.274	.005	.000	.005	.024	.274	.000	.239	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.16	Pearson Correlation	.222	.510''	.538''	.914''	.577''	.222	1.000''	.914''	.914''	.510''	.222	.510''	.538''	.914''	.222	1	.762''
	Sig. (2-tailed)	.239	.004	.002	.000	.001	.239	.000	.000	.000	.004	.239	.004	.002	.000	.239		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT AL	Pearson Correlation	.671''	.866''	.821''	.779''	.898''	.671''	.762''	.779''	.779''	.866''	.671''	.866''	.821''	.779''	.671''	.762''	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Olah SPSS

Menurut sugiyono (2010), dinyatakan valid jika >0.05 , maka dengan demikian

dari hasil uji validitas diatas dinyatakan valid.

c. Validitas Prestasi Belajar Akuntansi

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	total
y1	Pearson Correlation	1	.504**	.412*	.206	.525**	1.000**	.206	1.000**	.504**	.412*	.206	.525**	.694**
	Sig. (2-tailed)		.005	.024	.274	.003	.000	.274	.000	.005	.024	.274	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	.504**	1	.800**	.537**	.925**	.504**	.537**	.504**	1.000**	.800**	.537**	.925**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.002	.000	.005	.002	.005	.000	.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.412*	.800**	1	.551**	.853**	.412*	.551**	.412*	.800**	1.000**	.551**	.853**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000		.002	.000	.024	.002	.024	.000	.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.206	.537**	.551**	1	.601**	.206	1.000**	.206	.537**	.551**	1.000**	.601**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.274	.002	.002		.000	.274	.000	.274	.002	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	.525**	.925**	.853**	.601**	1	.525**	.601**	.525**	.925**	.853**	.601**	1.000**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.003	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	1.000**	.504**	.412*	.206	.525**	1	.206	1.000**	.504**	.412*	.206	.525**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.024	.274	.003		.274	.000	.005	.024	.274	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	.206	.537**	.551**	1.000**	.601**	.206	1	.206	.537**	.551**	1.000**	.601**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.274	.002	.002	.000	.000	.274		.274	.002	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	1.000**	.504**	.412*	.206	.525**	1.000**	.206	1	.504**	.412*	.206	.525**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.024	.274	.003	.000	.274		.005	.024	.274	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	.504**	1.000**	.800**	.537**	.925**	.504**	.537**	.504**	1	.800**	.537**	.925**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.002	.000	.005	.002	.005		.000	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y10	Pearson Correlation	.412*	.800**	1.000**	.551**	.853**	.412*	.551**	.412*	.800**	1	.551**	.853**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.002	.000	.024	.002	.024	.000		.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

y11	Pearson Correlation	.206	.537**	.551**	1.000**	.601**	.206	1.000**	.206	.537**	.551**	1	.601**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.274	.002	.002	.000	.000	.274	.000	.274	.002	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y12	Pearson Correlation	.525**	.925**	.853**	.601**	1.000**	.525**	.601**	.525**	.925**	.853**	.601**	1	.932**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.003	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.694**	.897**	.856**	.709**	.932**	.694**	.709**	.694**	.897**	.856**	.709**	.932**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
Hasil Olah SPSS

Menurut sugiyono (2010), dinyatakan valid jika >0.05 , maka dengan demikian

dari hasil uji validitas diatas dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	12

Variabel metode belajar reabel karena > 0.60

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	13

Variabel prestasi belajar akuntansi karena >0.60

Pembahasan

Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Al-Azhar Batam

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.983	.981	.59858	2.123

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada R-Square 0,983 artinya bahwa motivasi dan metode belajar berhubungan sebesar 98,3% terhadap

prestasi belajar akuntansi pada SMK Al-Azhar Batam.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	-.513	1.279		-.402	.691		
	X1	-.233	.161	-.212	-1.449	.159	.030	33.367
	X2	.922	.112	1.199	8.201	.000	.030	33.367

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel coefficient nilai sig. 0,159 didapat >0,05, maka dengan demikian motivasi belajar tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Al-Azhar Batam.

Pengaruh Metode Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Al-Azhar Batam

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.513	1.279		-.402	.691		
	X1	-.233	.161	-.212	-1.449	.159	.030	33.367
	X2	.922	.112	1.199	8.201	.000	.030	33.367

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel coefficient diatas didapat nilai sig. 0.000 dimana nilai sig <0,05, maka dengan demikian metode belajar

berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Al-Azhar Batam.

Pengaruh Motivasi dan Metode Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMK Al-Azhar Batam

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549.293	2	274.646	766.536	.000 ^a
	Residual	9.674	27	.358		
	Total	558.967	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari nilai pada tabel diatas nilai sig 0,000, artinya bahwa nilai sig dibawah 0,05. Maka dengan demikian, motivasi belajar dan metode belajar berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMK Al-Azhar Batam.

V. PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari tabel coefficient nilai sig. 0,159 didapat >0,05, maka dengan demikian motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi di SMK Al-Azhar Batam.
2. Dari tabel coefficient didapat nilai sig. 0.000 dimana nilai sig <0,05, maka dengan demikian metode belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar

akuntansi di SMK Al-Azhar Batam.

3. Dari nilai pada tabel didapat nilai sig 0,000, artinya bahwa nilai sig dibawah 0,05. Maka dengan demikian, motivasi belajar dan metode belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa SMK Al-Azhar Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Edy Wibowo. (2012). Cetakan 1. *“Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian”*, Batam: Gava Media
- Aritonang, Keke T. (2008). *“Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”*. Jurnal Pendidikan Penabur
- Bahri, Syaiful. (2010). *“Strategi Belajar Mengajar”*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fudyartanta (2002), *“Psikologi Pendidikan”*, Jakarta: Global Pustaka Utama
- Hamalik, Oemar, (2004). *“Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi”*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurul Ramadhani Makarao, (2009), *“Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan”*, Bandung: Alfabeta
- Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.
- Sanjaya, Wina. (2010). *“Strategi Pembelajaran”*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka.